

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERAWATAN DAN PERBAIKAN
KARBURATOR MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD
DENGAN BLENDED LEARNING BAGI SISWA KELAS XI TKRO E
SMK NEGERI 2 SUKOHARJO PADA SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Sismanto

SMK Negeri 2 Sukoharjo

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Belajar Perawatan dan Perbaikan Karburator melalui Model kooperatif tipe STAD dengan Blended Learning bagi siswa Kelas XI TKRO E pada Semester 1 SMK Negeri 2 Sukoharjo. Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Negeri 2 Sukoharjo. Subjek penelitian adalah siswa Kelas XI TKRO E pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan. Analisis data dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif. Prosedur penelitian dengan menggunakan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus 2 kali pertemuan dengan Blended Learning. Hasil yang dicapai adalah pada prasiklus diperoleh kualitas proses pembelajaran kriteria Baik dan dicapai 15 siswa atau 52,50% tidak tuntas dan 13 siswa atau 37% tuntas. Rata-rata yang dicapai adalah 64,54. Siklus I terdapat kualitas proses pembelajaran adalah 70% kriteria Baik dari jumlah siswa dan ketuntasan siswa dalam belajar sebanyak 21 siswa atau 60% tuntas, sedangkan 14 siswa atau 40% siswa tidak tuntas, rata-rata yang dicapai adalah 71,43 kurang dari indikator keberhasilan sebesar 80,00. Siklus II adalah kualitas proses pembelajaran mencapai 85% Baik dihitung dari jumlah siswa dan ketuntasan siswa sebanyak 33 siswa atau 94% tuntas dan terdapat 2 siswa yang tidak tuntas atau 6%. Ketuntasan 96% yang berada di atas 85% dan rata-rata kelas diperoleh hasil 80,17 melebihi indikator keberhasilan yaitu 80,00, hasil ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD telah berhasil.

Kata Kunci: *Blended Learning; Karburator; Kooperatif STAD*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Perbaikan Mesin Kendaraan Ringan merupakan salah satu Kompetensi Keahlian pada Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 2 Sukoharjo yang di dalamnya mempelajari Perawatan dan Perbaikan Sistem Bahan Bakar. Dari materi yang dipelajari tersebut kompetensi keahlian Perbaikan Mesin Kendaraan Ringan tidak terlepas dari keterampilan perawatan kendaraan.

Masa pandemi terasa dipisahkan antara guru dan siswa tanpa syarat sebelumnya. Siswa harus belajar dari rumah begitu pula guru pun harus mengajar dari rumah. Perubahan yang harus diterima dan disikapi serta ditindaklanjuti dengan bijak. Hadphone yang semula anak sekolah dasar belum perlu pegang sendiri, sekarang harus bisa berbagi. Bila media yang digunakan whatsapp dengan pengiriman gambar/foto hasil pekerjaan siswa. Kendala yang ada adalah memberikan umpan balik yang sangat ribet. Dan memori HP jadi penuh. Belajar tanpa mengenal waktu, meski sudah menjadi guru. Perlunya terobosan baru. Saatnya mengenal dan mengaplikasikan sosial media yang cocok untuk pembelajaran.

Masalah pada Penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara nilai ulangan Perawatan dan Perbaikan Karburator sebelum Penelitian yaitu di bawah lima dan nilai ulangan Perbaikan Mesin Kendaraan Ringan setelah Penelitian diharapkan meningkat menjadi lebih dari 75. Selain itu, juga adanya kesenjangan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Sebelum Penelitian guru masih menggunakan model ceramah (konvensional) dan setelah Penelitian guru diharapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam Penelitian ini mengambil judul: Peningkatan Hasil Belajar Perawatan dan Perbaikan Karburator melalui Model Kooperatif Tipe *STAD* bagi Siswa Kelas XI TKRO E materi Perbaikan Mesin Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat diungkapkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Perawatan dan Perbaikan Karburator melalui Model kooperatif tipe *STAD* dengan *Blended Learning* bagi siswa Kelas XI TKRO E SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan: kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Perawatan dan Perbaikan Karburator melalui Model kooperatif tipe *STAD* dengan *Blended Learning* bagi siswa Kelas XI TKRO E SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Pengertian Belajar

Menurut Djauzak Ahmad (1994: 2) berpendapat bahwa, "Belajar adalah kegiatan yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang sedang belajar baik potensial maupun eksternal". Belajar adalah suatu stimulus bersama dengan isi ingatan pengetahuan siswa sedemikian rupa (*performance*-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi tadi". Dimiyati Mahmud (1989: 121-122) menyatakan bahwa, "Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman".

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil proses pembelajaran.

Pembelajaran Jarak Jauh dan *Blended Learning*

Sejak 16 Maret 2020 pemerintah telah memutuskan untuk meliburkan semua jenjang sekolah sebagai upaya mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah. Sebagai pengganti kegiatan belajar mengajar sekolah harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Blended berarti campuran atau kombinasi dan learning berarti pembelajaran atau pelatihan. Jadi *Blended Learning* adalah perpaduan atau kombinasi dari berbagai pembelajaran baik online maupun offline (pembagian file dan tatap muka). (Graham dkk, 2014).

Belajar Kelompok

Pengertian Belajar Kelompok

Burton dalam Nasution (2000:87) menjelaskan bahwa "kerja kelompok atau proses kelompok (*group process*) ialah cara individu mengadakan relasi dan kerja sama dengan individu lain untuk bekerja sama". Relasi di dalam kelompok demokratis artinya bahwa setiap individu berpartisipasi, ikut serta secara aktif, dan turut bekerja sama. Dengan demikian individu akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan mengalami perubahan sikap dan kelakuan.

Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*)

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran bermanfaat dengan jalan mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas siswa-siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda, siswa akan menggunakan sejumlah kegiatan belajar untuk mengembangkan pemahaman terhadap suatu konsep atau sub konsep.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*

Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*

STAD (Student Teams Achievement Division) dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin dan merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Menurut Robert Slavin dan kawan-kawan, model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terdiri dari 5 komponen (fase), yakni: 1) resensi kelas (*class presentation*), 2) pembentukan tim (*teams*), 3) kuis individu (*individual quizzes*), 3)

perubahan skor individu (*individual improvement score*) dan 4) penghargaan tim (*team recognition*).

Perawatan dan Perbaikan Karburator

Mobil akan memiliki performa baik, apabila dirawat dengan rutin. Servis rutin menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena akan menimbulkan banyak masalah saat dibiarkan tanpa servis. Mobil yang tidak di servis rutin akan mengalami masalah seperti mogok di tengah jalan, rem mobil yang sudah berbunyi dan karburator mobil yang rusak. Pada dasarnya, karburator dalam mobil menjadi komponen yang peranannya sangat penting dan tugas pemilik mobil adalah selalu rutin mengecek kondisi karburator. Dalam sebuah karburator, tentu ada beberapa komponen yang bekerja dan setiap komponen memiliki peranan yang berbeda-beda. Berikut ini pembahasan selanjutnya artikel autotips Wuling tentang karburator mobil.

Kerangka Berpikir

Diketahui bahwa kondisi awal pada pembelajaran Perawatan dan Perbaikan Karburator Perawatan dan perbaikan sistem bahan bakar mesin, hasil evaluasi siswa menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hal ini dikarenakan guru menggunakan Model pembelajaran yang biasa sehingga siswa jenuh dan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar.

Untuk mengatasi rendahnya prestasi siswa maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran Perawatan dan Perbaikan Karburator dengan menggunakan Model kooperatif model *STAD*. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan uraian tersebut di atas dan didukung oleh Penelitian yang relevan maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut: Diduga terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Perawatan dan Perbaikan Karburator melalui Model kooperatif tipe *STAD* dengan *Blended Learning* bagi siswa Kelas XI TKRO E SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Kelas yang menjadi subjek adalah Kelas XI TKRO E dengan materi Perbaikan Mesin Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo. Penelitian ini berlangsung selama enam bulan yaitu mulai dilaksanakan dari Juli 2020 sampai dengan tanggal Desember 2020.

Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengambil subjek Penelitian di Kelas XI TKRO E materi Perbaikan Mesin Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo yang berjumlah 34 siswa.

Model Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam Penelitian ini, penulis menggunakan beberapa Model yaitu: model observasi, model interview dan model dokumentasi

Model Analisis Data

Model ini digunakan untuk memberi interpretasi terhadap data yang telah diseleksi baik data yang diperoleh melalui observasi, interview, angket, maupun dokumentasi. Setelah datanya terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi data kualitatif dan kuantitatif.

Indikator Kerja

Indikator kerja dalam Penelitian ini adalah:

1. Kualitas Proses pembelajaran mencapai 75% dari jumlah siswa yaitu 34 siswa sudah mencapai kriteria Baik.
2. Rata-rata hasil belajar 75% dari 34 siswa bisa mencapai nilai KKM adalah 75,00.

Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu: Siklus I dan II masing masing siklus dengan langkah:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan dengan *Blended Learning*
- c. Observasi
- d. Refleksi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil tes pada materi Perawatan dan Perbaikan Karburator pada kelas XI TKRO E materi Perbaikan Mesin Kendaraan Ringan tahun pelajaran 2020/2021 nilai tertinggi 85, nilai terendah 45, nilai yang banyak diperoleh siswa adalah 55 dan rata-rata hasil ulangan adalah 64,54. Sementara itu persentase siswa yang mendapat nilai di bawah 75 masih berada jauh dari harapan. Adapun yang mendapat nilai di bawah 75 atau tidak memenuhi KKM sebanyak 22 siswa atau 63%, sedangkan yang sudah memenuhi KKM hanya 13 siswa atau 37%.

Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan harapan dapat memberikan jawaban yang memuaskan terhadap masalah yang telah dirumuskan. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

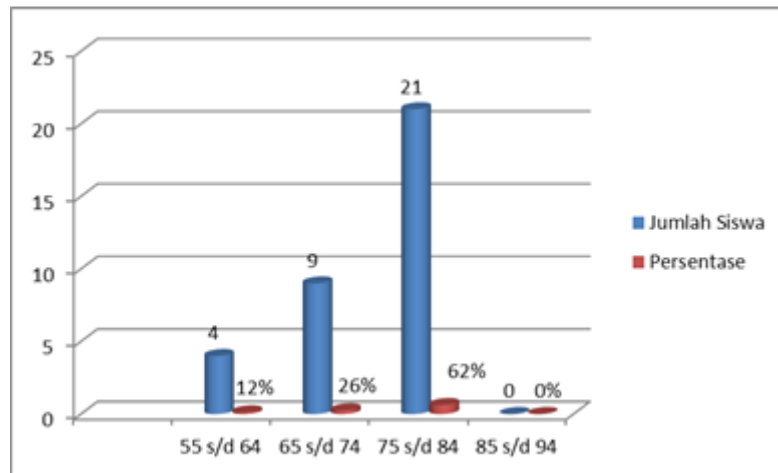


Diagram Batang Hasil Belajar Perawatan dan Perbaikan Karburator

Materi Perawatan dan Perbaikan Karburator dapat meningkat.

Siklus II

Pada akhir siklus II, diadakan evaluasi secara individu untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan siswa tentang materi Perawatan dan Perbaikan Karburator.

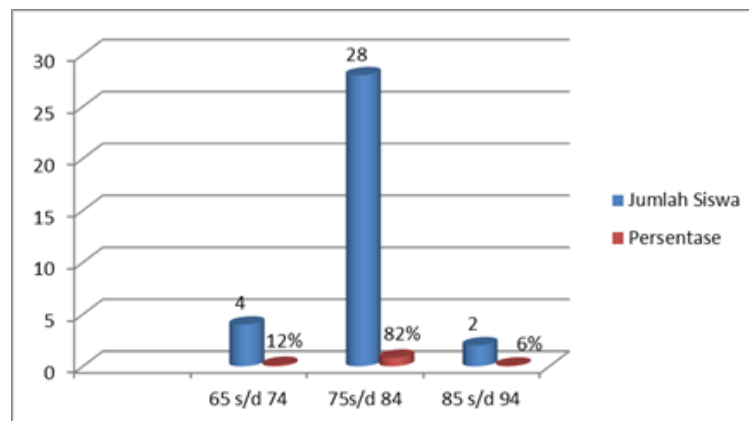


Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil tersebut penulis merefleksikan diri mengenai keberhasilan pembelajaran Perawatan dan Perbaikan Karburator ini. Keberhasilan siklus II ini dikarenakan siswa mau melaksanakan instruksi yang dilakukan oleh guru, selain itu model pembelajaran dengan pendekatan Kooperatif Tipe STAD membantu siswa yang kreativitasnya rendah dan kepandaiannya kurang untuk memperbaiki cara belajarnya.

Pembahasan

Peningkatan kualitas pembelajaran siswa berdasarkan dari nilai yang diperoleh setelah diadakannya evaluasi pada setiap siklus yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam setiap siklus perbaikan pembelajaran.

Hasil siklus I adalah sebanyak 21 siswa atau 62% tuntas, sedangkan 13 siswa atau 38% siswa tidak tuntas. Hal ini berarti ada peningkatan terhadap ketuntasan belajar siswa.

Tetapi tingkat ketuntasan ini masih di bawah 85%, maka diadakan lagi perbaikan pembelajaran dengan siklus II.

Hasil yang dicapai pada siklus II adalah sebanyak 30 siswa atau 88% tuntas dan terdapat 4 siswa yang tidak tuntas atau 12%. Hal ini berarti ada peningkatan terhadap ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan 88% yang berada di atas 85% ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *STAD* telah berhasil.

Simpulan

Setelah keseluruhan pelaksanaan perbaikan pembelajaran selesai melalui siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas proses pembelajaran dengan *blended learning* pada akhir siklus II telah bisa mencapai 88% dari 30 siswa mencapai kriteria Baik.
2. Hasil belajar siswa pada siklus II melebihi indikator keberhasilan yaitu 75,00, hasil ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *STAD* telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung, CV. Wacana Prima
- Chaeruman, U. A. (2013). Merancang Blended Learning yang Membelajarkan. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Sumber-Sumber Dan Teknologi Yang Tepat, 1(1), 384–394
- Fatkhurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung, Refika Aditama.

